

PROMOSI JASA MENJAHIT BERBASIS WEB DENGAN FITUR LIVE CHAT (STUDI KASUS OKTA TAILOR)

Clara Martha Yani Siahaan¹, Edy Rahman Syahputra², Nurjamiyah³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer, Univeristas Harapan Medan

e-mail : ¹claramarthayanisahaan@gmail.com, ²ydeaja@yahoo.com, ³miyahnur@yahoo.co.id

ABSTRAK

Aplikasi live chat telah menjadi daya tarik bagi para pengguna smartphone. Para pengguna aplikasi live chat dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna tanpa ada batasan waktu dan jarak. Sehingga dapat mempermudah pengguna untuk berkomunikasi antar sesama pengguna. Metode pengembangan dalam membangun Promosi Jasa Menjahit Berbasis Web dengan Fitur Live Chat Studi Kasus Okta Tailor berdasarkan metode agile. Metode agile terdiri dari, planning yaitu rencana untuk pembuatan sistem, requirements analysis yaitu untuk menganalisis pembuatan isi aplikasi seperti apa, desain yaitu untuk mendeskripsikan tampilan aplikasi, testing yaitu untuk uji coba aplikasi, dan dokumentasi yaitu untuk didokumentasikannya hasil aplikasi. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Promosi Jasa Menjahit Berbasis Web dengan Fitur Live Chat Studi Kasus Okta Tailor, dengan penerapan sistem ini agar meluasnya usaha jasa menjahit pada Okta Tailor.

Kata Kunci: Agile, Jasa Menjahit, Live Chat, Web

ABSTRACT

Live chat applications have become an attraction for smartphone users. Live chat application users can communicate with fellow users without any time and distance restrictions. So that it can make it easier for users to communicate between fellow users. The development method in building a Web-Based Sewing Service Promotion with the Live Chat Feature Okta Tailor Case Study is based on the agile method. The agile method consists of planning, namely the plan for making the system, requirements analysis, which is to analyze the making of the application content, design, namely to describe the appearance of the application, testing, namely for application testing, and documentation, namely to document the application results. The purpose of this research is to produce Web-Based Sewing Services Promotion with Live Chat Feature for Okta Tailor Case Studies, with the application of this system to expand the sewing service business on Okta Tailor.

Keywords: Agile, Live Chat, Sewing Services, Web

1. PENDAHULUAN

Usaha jahit pakaian ternyata menjadi salah satu usaha yang produktif oleh masyarakat. Banyak para penjahit mempromosikan usaha jahitnya untuk mendapat lebih banyak orderan. Akan tetapi seiring berkembangnya dunia teknologi dan informasi pengguna media cetak untuk promosi juga berkurang, bahkan tidak semua informasinya valid. Saat ini untuk hal promosi kebanyakan penjahit pakaian lebih memilih media online untuk mempromosikan produk pakaian mereka dibanding dengan media cetak [1, 2].

Menjahit adalah teknik membuat busana dan lenan rumah tangga mulai dari mendesain, menjahit, hingga melakukan penyelesaian. Menjahit merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berhubungan dengan kebutuhan manusia akan busana [3].

Okta Tailor merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang menempah busana wanita. Pada saat ini sistem pemasaran dan jasa menjahit di Okta Tailor masih manual, hal ini berdampak pada sempitnya jangkauan pemesanan. Adanya permasalahan pada Okta Tailor yaitu kurangnya media promosi, pencatatan data pelanggan yang masih menggunakan kertas yang dimana sewaktu-waktu bisa hilang, sehingga disaat pelanggan ingin memesan kembali pakaian, Okta Tailor harus mencatat ulang data pelanggan tersebut, dan saat pakaian sudah selesai, pelanggan datang kembali untuk mengambil pakaian yang sudah jadi. Begitu juga dengan data transaksi, dimana data transaksi masih dicatat dalam kertas. Agar pendataan proses transaksi pembelian dan penjualan lebih efisien, dibutuhkan pembangunan sebuah sistem informasi yang dapat membantu memperlancar usaha maupun pencatatan transaksi dan data-data yang terorganisasi sedemikian rupa sehingga data mudah disimpan dan dimanipulasi (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu, serta dihapus). Dengan adanya sistem yang baik tersebut mempunyai kriteria; relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat diukur, konsisten, sehingga mendukung fungsi operasi organisasi [4, 5, 6].

Internet bukan merupakan hal yang baru dan asing lagi di telinga kita. Bahkan internet sekarang sudah menjadi kebutuhan karena dengan internet kita bisa melihat sisilain dunia luar, tak hanya di dalam negeri bahkan sampai ke luar negeri. Dengan menggunakan internet sebenarnya merupakan salah satu solusi yang baik dalam melakukan pemasaran melalui media internet tidak ada lagi batasan waktu dan jangkauan pemasarannya lebih luas. Salah usaha yang memerlukan penerapan internet sebagai media promosi untuk memperluas daerah pemasarannya yaitu jasa menjahit yang bergerak di bidang pembuatan pakaian. Dalam memasarkan produknya selama ini, jasa menjahit masih ada yang kurang dalam melakukan hal promosi, maka perlu adanya suatu pengembangan media promosi yang telah ada yaitu dengan memanfaatkan internet, dengan menggunakan website [7].

Metode Agile Software Development adalah metode dari beberapa kumpulan prinsip untuk pengembangan software dimana persyaratan dan solusi melalui upaya kolaboratif dari antara tim fungsional dan klien ini sebagai pendukung peencanaan adaptif, perkembangan evolusi, awal pengiriman, dan perbaikan terus-menerus, dan itu mendorong respon yang cepat dan fleksibel untuk dirubah. Prinsip-prinsip ini mendukung definisi dan evolusi dari banyak metode pengembangan perangkat lunak [8].

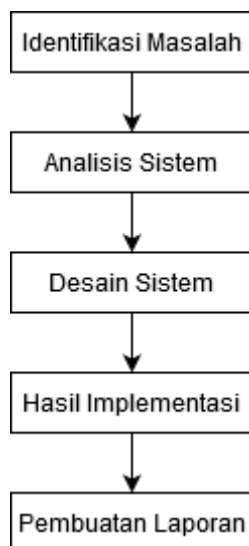
Tujuan penelitian ini dalam menggunakan metode agile adalah untuk mempermudah Okta Tailor dalam pembuatan aplikasi dengan bekerjasama dengan pembuatan aplikasi agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Karena terdapat di dalam metode agile yang melibatkan klien untuk tercapainya hasil dalam pembuatan aplikasi yang menggunakan metode agile.

2. METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan untuk mendapatkan penjelasan tentang langkah-langkah dalam membangun sebuah sistem promosi jasa menjahit menggunakan fitur live chat pada Okta Tailor. Pada tahap ini akan dijelaskan kegiatan yang dilakukan oleh

penulisan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah kerangka kerja penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja

Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan peninjauan ke sistem yang akan diteliti untuk mengamati lebih dalam dan menggali permasalahan yang ada pada sistem Okta Tailor yang berjalan saat ini masih manual. Dalam pemesanan oleh customer, admin melakukan pendataan pemesanan menggunakan buku, dimana suatu saat data tersebut bisa rusak maupun hilang. Dan dalam hal pemasaran juga belum berkembang.

Analisis Sistem

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui sistem pendataan dan pemasaran yang berjalan pada Okta Tailor, analisis sistem pengangkutan yang ada saat ini masih manual, dalam melakukan pemesanan harus datang ke tempat dan kurang akuratnya pendataan pemesanan. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan pada sistem pendataan dan pemasaran yang ada sekarang ini.

Desain sistem

Setelah tahap analisis dilakukan, kemudian dilakukan perancangan sistem yaitu merancang sistem dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*). Kemudian perancangan database dengan menggunakan Mysql dan perancangan *interface* atau antar muka dengan menggunakan *draw.io*.

Hasil Implementasi

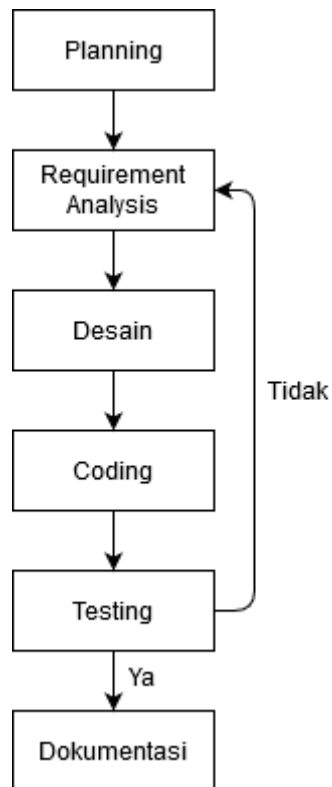
Hasil yang didapatkan dari perancangan sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk program yaitu berupa sistem promosi jasa menjahit menggunakan fitur live chat yang dapat mempermudah customer dalam melakukan pemesanan pakaian.

Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan ini merupakan tujuan hasil akhir dari kegiatan atau penelitian yang telah dilakukan.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *Agile* model, maka selama pengerjaannya akan selalu dijumpai proses pengembangan yang dilakukan berulang. Setiap perulangan (iterasi) meliputi berbagai kegiatan yang wajib dilakukan dalam proyek pengembangan software itu sendiri.



Gambar 2. Proses Agile Model

Planning

Di dalam tahapan ini langkah yang dilakukan adalah melakukan sebuah rencana dilakukan adalah melakukan sebuah rencana untuk konsep yang di pakai dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan tersebut. Perencanaan ini dapat dilakukan apabila kita mengetahui batasan masalah apa saja dalam aplikasi promosi jasa menjahit dengan menggunakan fitur live chat, sistem aplikasi ini ditujukan pada masyarakat pada umumnya. Aplikasi yang dirancang dan dibangun dengan antar muka yang *user friendly* agar mudah digunakan.

Requirements Analysis

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, observasi atau wawancara. Tahapan ini menanyakan kepada Okta Tailor dalam pembuatan isi aplikasi. Sehingga menghasilkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan atau keinginan Okta Tailor. Maka dari tahap ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

Desain

Proses ini digunakan untuk mendesain aplikasi sesuai dengan kebutuhan atau keinginan Okta Tailor.

Coding

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

Testing

Testing dalam tahapan ini adalah mengujicobakan aplikasi kepada Okta Tailor agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan atau keinginan Okta Tailor. Tahapan yang dilakukan untuk testing adalah pengetesan program untuk menemukan hal kurang cocok dengan kebutuhan dan menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Program diuji untuk tiap-tiap model dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua model.

Dokumentasi

Merupakan bagian penting dari pengembangan perangkat lunak. Masing-masing tahapan dalam model biasanya menghasilkan sejumlah tulisan, diagram, gambar atau bentuk-bentuk lain yang harus didokumentasikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari perangkat lunak yang dihasilkan. Penulis membuat dokumentasi berupa materi jurnal terkait, laporan dan source code program dari aplikasi ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini yaitu yang pertama adalah observasi atau pengamatan dimana dilakukan wawancara terhadap pihak terkait langsung dengan sistem yang diteliti serta pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dari pihak toko.

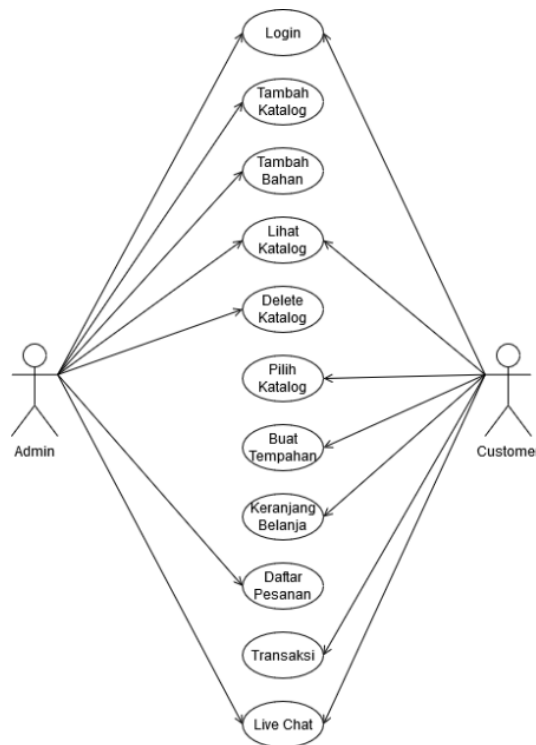
b. Studi Literatur

Studi literatur dimana dilakukan kegiatan membaca, mencari, dan memahami berbagai sumber referensi yang ada seperti buku, jurnal, dan informasi dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan ataupun menjawab suatu permasalahan.

Berdasarkan analisis kebutuhan dibuatlah use case diagram untuk membantu perancangan website. Pada pembuatan website ini terdiri dari 2 aktor, yaitu pelanggan atau pembeli dan admin. Berikut adalah use case yang dibuat untuk perancangan aplikasi.



Gambar 3. Use Case Diagram

Pada gambar 3 rancangan use case diagram dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 aktor yaitu admin dan customer. Adapun tugas dari admin ialah dapat melakukan login, tambah catalog, tambah bahan, lihat katalog, delete katalog, daftar pesanan, dan live chat. Sedangkan tugas dari customer ialah melakukan pendaftaran/login, lihat katalog, pilih katalog, buat tempahan, keranjang belanja, transaksi, dan live chat.

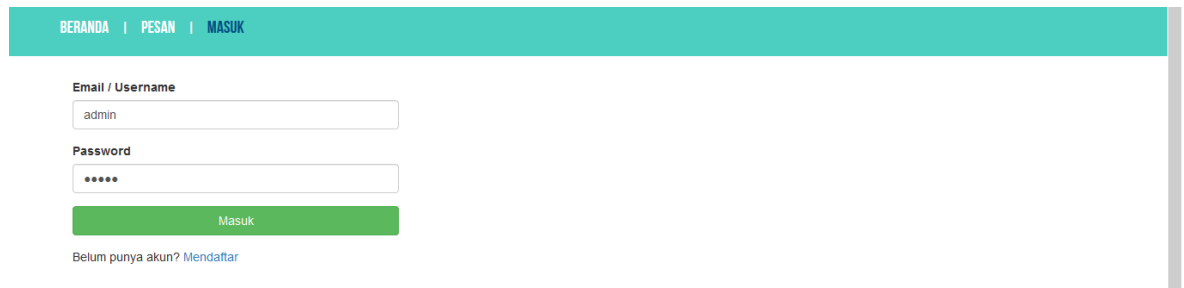
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Promosi Jasa Menjahit Berbasis Web dengan Fitur Live Chat menggunakan metode agile serta menggunakan bahasa pemrograman php dan database myql. Berdasarkan penggunaannya, sistem informasi jasa menjahit berbasis web dengan fitur live chat ini terdiri dari dua pengguna yaitu admin dan costumer. Adapun fitur yang dapat digunakan pada sistem ini yaitu terdiri dari halaman login, halaman beranda admin, menu produk, menu kategori produk, menu tambah produk, menu daftar pesanan, menu live chat admin, menu halaman beranda costumer, halaman produk costumer, menu keranjang belanja costumer, menu live chat costumer.

Tampilan Hasil Halaman

1. Tampilan Halaman Login



BERANDA | PESAN | MASUK

Email / Username
admin

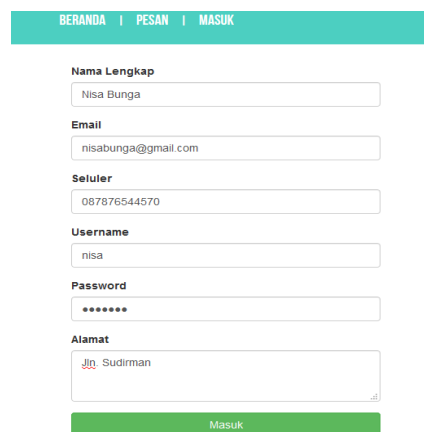
Password
.....

Masuk

Belum punya akun? [Mendatar](#)

Gambar 4. Halaman Login

2. Tampilan Halaman Mendaftar



BERANDA | PESAN | MASUK

Nama Lengkap
Nisa Bunga

Email
nisabunga@gmail.com

Seluler
087876544570

Username
nisa

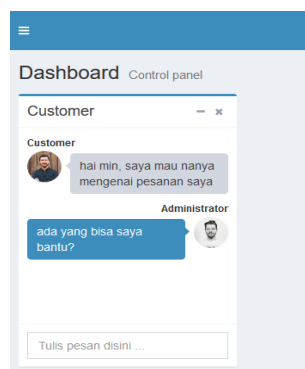
Password
.....

Alamat
Jln. Sudirman

Masuk

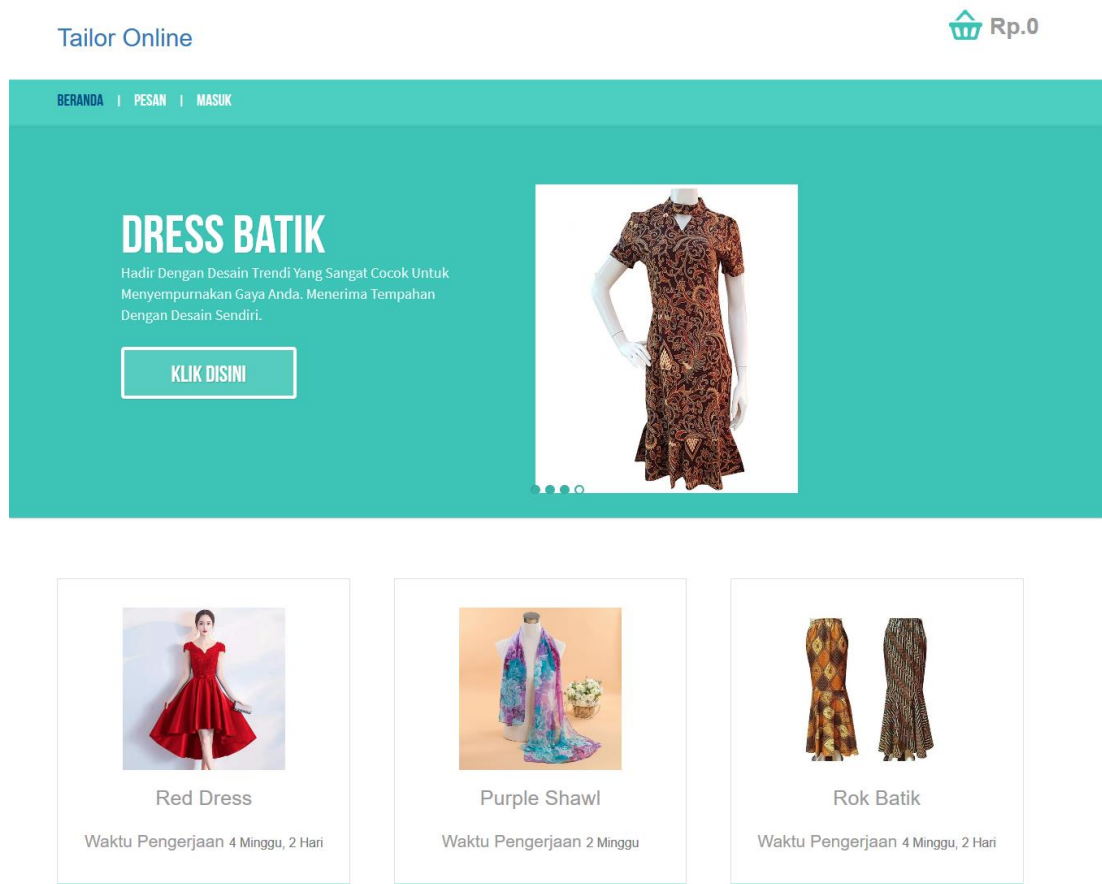
Gambar 5. Halaman Mendaftar

3. Tampilan Halaman Live Chat



Gambar 6. Halaman Live Chat Admin

4. Tampilan Halaman Beranda



Gambar 7. Halaman Beranda Customer

Pembahasan

Rancang bangun sistem promosi jasa menjahit dengan fitur live chat telah berhasil dilakukan, adapun pada tahap awal pembuatan sistem penulis melakukan analisis terlebih dahulu seperti analisis permasalahan, analisis kebutuhan sistem dan analisis perancangan sistem. Sistem promosi jasa menjahit dengan fitur live chat pada Okta Tailor berbasis web ini dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan sistem yang dapat meningkatkan penjualan pada Okta Tailor, serta mempermudah dalam mengelola data. Terdapat dua pengguna yang dapat menjalankan sistem ini, yaitu admin yang mengelola keseluruhan sistem, dan customer yang dalam melakukan pemesanan pada jasa menjahit ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini setelah melakukan proses perancangan sampai pengujian adalah:

1. Aplikasi promosi jasa menjahit berbasis web dengan fitur live chat merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mempromosikan jasa menjahit pada Okta Tailor dan pemesanan pakaian secara online.
2. Dengan aplikasi ini disaat costumer ingin melakukan interaksi secara detail mengenai produk, costumer dapat berinteraksi dengan admin menggunakan menu live chat.
3. Dalam aplikasi ini terdapat fitur yang dapat mengirim model tempahan sesuai keinginan Customer.
4. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, pengguna metode agile dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pengembangan aplikasi ini.
5. Dengan menggunakan metode agile, asumsi dan estimasi waktu pengerjaan aplikasi lebih baik, karena Okta Tailor ikut terlibat dalam perencanaan pengerjaan proyek. Selain itu penyelesaian proyek dapat lebih cepat, karena gap analisis dapat diidentifikasi lebih awal dan penyesuaian terhadap aplikasi yang sudah dibuat lebih adaptif terhadap perubahan. Dengan dilakukannya kerjasama dengan Okta Tailor, perubahan ruang lingkup lebih dapat diantisipasi dan lebih mengetahui kebutuhan Okta Tailor yang sebenarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak lupa penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini, terutama kepada keluarga yang telah mensupport dan team yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Egi, D. (2018). *Dinamika Usaha Jahit Pakaian Di Kota Padang: Studi Tentang Sejarah Perkembangan Usaha Jahit Nasco Tailor Tahun 1975-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- [2] Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. APM Rent Car. *Jurnal Intra Tech*, 2(2), 64-77.
- [3] Latifa, T., Maeliah, M. (2014). Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Menjahit Tailor Sebagai Kesiapan Magang di Tailor. *Fesyen Perspektif*, 6(1).
- [4] Mulia, V, M, S. (2017). Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pakaian Pada Galoenk Distro Pematang Siantar. *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol.1, No.2.
- [5] Novendri, M, S., Saputra, A., Firman, C, E. (2019). Aplikadi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurnal Lentera Dunia*, Vol.10, No.2.
- [6] Rochamawati, R., Valeria, V. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 17-28.
- [7] Soepeno, B. (2014). Pengguna Aplikasi CMS Wordpress Untuk Merancang Website Sebagai Media Promosi Pada Maroon Wedding Malang. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis e-ISSN: 2548-9836*,2(1), 63-69.

- [8] Sunardi., Fadli, S. (2018). Identifikasi Masalah Penerapan Metode Agile (SCRUM) Pada Pengembangan Perangkat Lunak di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi, Vol. 1, No.2.*